

ABSTRAK

KERANGKA KERJA BIMBINGAN UNTUK MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN SISWA TUNAGRAHITA SEDANG BERDASARKAN PENDEKATAN PERILAKU

Iding Tarsidi/1009659/Prodi Bimbingan dan Konseling SPS UPI

Kemandirian bagi siswa tunagrahita sedang mengarah kepada pengembangan keterampilan perilaku adaptif, terutama keterampilan mengurus diri dalam kehidupan sehari-hari (*activity of daily living*) dan keterampilan menyesuaikan diri dengan lingkungan (*social adaptive skills*). Kenyataan menunjukkan bahwa saat ini masih banyak anak tunagrahita yang sudah menyelesaikan pendidikan di sekolah khusus tunagrahita (SLB C) namun belum mampu mandiri. Hal ini tampak dari gejala perilaku, diantaranya anak belum mampu melakukan aktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Dalam upaya membantu mengembangkan kemandirian siswa tunagrahita sedang secara optimal, guru seyogyanya mampu memilih pendekatan dan teknik atau strategi intervensi yang sesuai dengan karakteristik kebutuhan belajar siswa dengan mengoptimalkan dan merekayasa lingkungan belajar secara kondusif bagi siswa untuk belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan kerangka kerja bimbingan untuk mengembangkan kemandirian siswa tunagrahita sedang berdasarkan pendekatan perilaku, sebagai rujukan guru untuk memfasilitasi perolehan perilaku (keterampilan) baru siswa dalam melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan dirinya sendiri. Kerangka kerja bimbingan kemandirian siswa tunagrahita sedang berdasarkan pendekatan perilaku didesain berdasarkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian melibatkan guru, kepala sekolah, dan siswa tunagrahita sedang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerangka kerja bimbingan kemandirian siswa tunagrahita sedang berdasarkan pendekatan perilaku layak digunakan untuk memfasilitasi perolehan atau penguasaan keterampilan siswa dalam melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari. Indikator kelayakannya ditandai oleh: (1) perolehan keterampilan baru siswa, (2) pemenuhan kebutuhan mengurus diri atau merawat diri dalam keseharian, dan (3) antusiasme siswa dalam proses bimbingan atau pembelajaran kemandirian. Kerangka kerja bimbingan kemandirian siswa tunagrahita sedang berdasarkan pendekatan perilaku direkomendasikan untuk diimplementasikan guru atau pembimbing di SLB C, sebagai rujukan pendekatan bimbingan untuk memfasilitasi perolehan keterampilan siswa dalam melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan dirinya sendiri.

Kata kunci: Kerangka Kerja, Bimbingan untuk Mengembangkan Kemandirian, Siswa Tunagrahita Sedang, Pendekatan Perilaku, Sekolah Luar Biasa Tunagrahita (SLB C)

ABSTRACT

GUIDANCE FRAMEWORK FOR DEVELOPING INDEPENDENCY OF MODERATE MENTALLY RETARDED STUDENTS BASED ON BEHAVIORAL APPROACH

Iding Tarsidi/1009659/Prodi Bimbingan dan Konseling SPS UPI

Independency for moderate mentally retarded students lead to development of adaptive behavior, especially on their ability to perform activity in daily living and social adaptive skills. Recently most of moderate mentally retarded student graduated from mentally retarded shool are still less able to behave independency. In the effort to help them developing dependency optimally the teacher should be able to choose appropriate approach and strategy technique of intervention in accordance with the characteristic of their learning needs, with optimum and arrangement of their-learning environment and condusive.

This study is an effort to provide a teachers with information about of guidance framework for developing independency moderate mentally retarded students based on behavioral approach in special school education. This study adopts a qualitative approach to improve independency for moderate mentally retarded students. This study involved classroom teachers and principals to design a guidance framework for developing independency moderate mentally retarded students based on behavioral approach. The techniques for the data collection consisted of interviews, observation, questionnaires, and documentary study. Qualitative data analysis was done during and after data collection.

The finding show that the frame work has been effectively implemented for moderate mentally retarded students. The effectiveness was indicated by: (1) the new skills acquired for moderate mental retardation students,(2) the self help to meet need fully functioning, or the self-care to meet need fully functioning, and (3) the moderate mentally retarded students were antusiasme in learning to activity in daily living. Based on the finding, it is necessary to apply a guidance developing moderate mentally retarded students independency based on behavioral approach a framework for teachers in special school education for mentally retarded.

Key word: Guidance Framework, Independency, Moderate Mentally Retarded, Behavioral Approach, Special School Education for Mentally Retarded